

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR KEGIATAN EKSTRA
KURIKULER BIDANG SENI TARI MELALUI GURU MODEL DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS PERINTIS 2 BANDAR LAMPUNG
OLEH
SARIAWATI**

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah belum adanya program dan kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) menyusun program belajar kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, (2) mendiskripsikan pelaksanaan program kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari melalui guru model di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, (3) mendiskripsikan sistem evaluasi program kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, (4) mendiskripsikan peningkatan prestasi belajar kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari melalui guru model di SMA Perintis 2 Bandar Lampung.

Pendekatan penelitian menggunakan tindakan kelas, dengan subyek penelitian guru pembina ekstra kurikuler bidang seni tari dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari. Melalui tahapan penyusunan program kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari dengan memberikan pengarahan dan panduan sistematika program kegiatan ekstra kurikuler kepada guru pembina kegiatan ekstra kurikuler.

Pada pelaksanaannya penelitian menggunakan tiga siklus. Siklus I guru memperlihatkan video rekaman tari Bedana kemudian siswa memperagakan. Siklus II mendatangkan guru model untuk memperagakan ragam tari bedana dihadapan siswa dan guru pembina. Siklus III siswa melakukan ragam gerak tari bedana dengan diiringi musik bersama guru model. Adapun sistem evaluasi adalah dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam memperagakan ragam gerak *blitut* dan *jimpang* melalui guru model. Sehingga adanya peningkatan prestasi belajar siswa, dengan hasil rata-rata siklus I sebesar 57,5 kategori Cukup, siklus II sebesar 71,67 dan siklus III sebesar 74 dengan kategori Baik.

Kesimpulan yang diperoleh adalah: telah tersusun program kegiatan ekstra kurikuler, telah melaksanakan kegiatan berdasarkan program melalui guru model, tersusun instrument sebagai sarana untuk evaluasi pelaksanaan program ekstra kurikuler bidang seni tari, adanya peningkatan prestasi belajar kegiatan ekstra